ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER THE MERGER AT PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Sarjana Lengkap
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

OLEH:
FADHILAH ERICAN
2162201011

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU

2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	: FADHILAH ERICAN
NIM	: 2162201011
FAKULTAS	: EKONOMI & BISNIS
JURUSAN	: AKUNTANSI
JUDUL	: ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)

DISETUJUI :

PEMBIMBING I

Dr. WITA DWIKA LISTIHANA, S.E., M.Si
NIDN : 1022016201

PEMBIMBING II

Dr. INDARTI, S.E., M.M., Ak., CA., CRGP., CIISA., CIFA., CRMP
NIDN : 1019117502

DEKAN

Dr. DINI ANARSIH, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA
NIDN : 1006067101

KETUA JURUSAN

Dr. NENING SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FADHILAH ERICAN

NIM : 2162201011

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL :ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI).

KETUA

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

SEKRETARIS

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

ANGGOTA

Dr. WITA DWIKA LISTIHANA, S.E., M.Si
NIDN : 1022016201

Dr. INDARTI, S.E., M.M., Ak., CA., CRGP., CIISA., CIFA., CRMP
NIDN : 1019117502

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

Dr. JENI WARDI, SE., M.Ak., Ak., CA., CTA
NIDN : 1030067002

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)

Fadhilah Erican

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Bank BSI sebelum dan sesudah merger pada tahun 2018 – 2023. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus, yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) dan Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan masing-masing bank syariah. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan menggunakan 9 rasio keuangan yaitu *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to assets ratio* (DAR), *Debt to equity ratio* (DER) ,Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Aset Turnover*. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan SPPS 26 yaitu Uji Non Parametrik *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* karena data berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang siginifikan sebelum dan sesudah dilakukanya merger.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, BSI, *Uji Wilcoxon Signed Rank Test.*

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER THE MERGER AT PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)

Fadhilah Erican

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of Bank BSI before and after the merger during the period 2018–2023. The sample for this study was selected using a saturated sampling or census technique, consisting of Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), and Bank Syariah Indonesia (BSI). This research utilizes secondary data obtained from the financial reports of each Islamic bank. The variables in this study include financial performance, measured using nine financial ratios: Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM), Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and Asset Turnover. The analysis in this study was conducted using SPSS 26, specifically the Non-Parametric Wilcoxon Signed Rank Test, as the data does not follow a normal distribution. The results indicate that there is no significant difference before and after the merger.

Keywords *: Financial Performance, BSI, Wilcoxon Signed Rank Test.*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 28 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Fadhilah Erican
NIM : 2162201011

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)".**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada semester akhir dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan hati terbuka penulis menerima segala kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak guna menyempurnakan dan memperbaiki penulisan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Irwan Effendi selaku Ketua Yayasan Pendidikan Raja Ali Haji Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum., Ph.D selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
3. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Serly Novianti, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Wita Dwika Listihana, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Indarti, SE., M.M., Ak., CA., CRGP., CIISA., CIFA., CRMP selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Rinayanti Rasyad, S.E., M.M., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi nasehat, arahan, semangat dan motivasi selama penulis menjalani masa studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan dan seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
10. Ucapan syukur dan terima kasih tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta , Bapak Rakes Candra dan Ibu Erit Susanti serta adik saya Balqis Erican yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, doa dan dukungannya yang tiada henti kepada penulis serta pengorbanan

yang luar biasa. Kehadiran Papa, Mama dana Adik penulis adalah kekuatan utama dibalik perjalanan penulis.

11. Terima kasih juga kepada teman – teman penulis Bunga Indah Pratiwi, Syafa Gita Pratiwi, Raymond Trisno Jaya, Feby Mulyati Fauziah, Faulia Larasati dan Puji Fitri Adira, yang telah memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta menjadi tempat berbagi cerita dalam suka maupun duka selama perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak lainnya serta berguna bagi ilmu pengetahuan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 1 Maret 2025

Fadhilah Erican

2162201011

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
PERNYATAAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian 10
1.4 Sistematika Penulisan 11
BAB II 12
TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 12
2.1. Telaah Pustaka 12
2.2. KERANGKA PEMIKIRAN 34
2.3. HIPOTESIS 36
BAB III 37
METODE PENELITIAN 37
3.1 Objek Penelitian 37
3.2 Populasi Dan Sampel 37
3.3 Teknik Pengambilan Sampel 38
3.4 Jenis dan Sumber Data 38
3.5 Teknik Pengumpulan Data 38
3.6 Identifikasi Dan Operasionalisasi Variabel 39
3.7 Analisis Data 42
BAB IV 45
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 45

4.1. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) 45
4.2. PT. Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) 46
4.3. PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) 48
4.4. PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) 50
BAB V 52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
5.1. Hasil Penelitian 52
5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 52
5.1.2 Uji Normalitas 54
5.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis 56
5.2 Pembahasan 60
BAB VI 67
KESIMPULAN DAN SARAN 67
6.1. Kesimpulan 67
6.2. saran 70
DAFTAR PUSTAKA 71
BIOGRAFI PENULIS 76
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Merger 5
Tabel 1.2 Rasio *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Merger 6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 31
Tabel 3.1 Pengukuran Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel 39
Tabel 5.1 Tabel Statistik Deskriptif BSM dan BSI 52
Tabel 5.2 Tabel statistik deskriptif BNIS dan BSI 53
Tabel 5.3 Tabel statistik deskriptif BRIS dan BSI 54
Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas BSM dan BSI 55
Tabel 5.5 Hasil Uji Normalitas BNIS dan BSI 55
Tabel 5.6 Hasil Uji Normalitas BRIS dan BSI 55
Tabel 5.7 Hasil *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* BSM dan BSI 57
Tabel 5.8 Hasil *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* BNIS dan BSI 58
Tabel 5.9 Hasil *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* BRIS dan BSI 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 36
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bank BSI 51

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk layanan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Sumarna dkk;2019;120). Bank mempunyai peranan penting dalam menjaga stabilitas perekonomian. Fungsi perbankan melibatkan penerimaan simpanan, pemberian pinjaman, dan berbagai layanan keuangan lainnya untuk mendukung aktivitas ekonomi.

Pemerintah telah memperbaharui Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 menjadi Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, yang dengan jelas menyebutkan bahwa terdapat dua sistem perbankan, yakni sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.

Perbankan konvensional juga dikenal sebagai bank komersial, merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip perbankan tradisional. Bank konvensional adalah institusi keuangan yang menyediakan beragam layanan, termasuk penerimaan deposito, pemberian pinjaman, pembiayaan proyek, perantaraan keuangan, dan berbagai produk serta layanan keuangan lainnya kepada masyarakat umum, perusahaan, dan entitas lainnya. Operasional bank konvensional diatur oleh pemerintah, serta mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku. Ciri khas dari bank konvensional terletak pada penerapan sistem bunga konvensional dalam kegiatan perbankannya. Bank ini

memberikan pinjaman dengan imbalan bunga kepada peminjam dan memberikan bunga kepada nasabah yang menyimpan dana dalam rekening tabungan atau deposito.

Keuntungan utama bagi bank konvensional berasal dari selisih bunga antara pinjaman dan simpanan, yang menjadi salah satu sumber utama pendapatan mereka. Selain itu, bank konvensional menawarkan berbagai produk dan layanan seperti kartu kredit, rekening giro, investasi, asuransi, dan berperan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi serta pertumbuhan suatu negara dengan menyediakan dana kepada individu, bisnis, dan pemerintah yang membutuhkan modal.

Sedangkan Perbankan Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam. Prinsip syariah Islam yang dimaksud mencakup dengan prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram, sebagaimana yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (Pratiwi;2022;19)

Prinsip inti dari perbankan syariah termasuk tidak mengenakan bunga untuk meminjam uang, tidak membayar bunga pada rekening tabungan, dan tidak berinvestasi dalam bisnis yang dilarang oleh hukum Islam, seperti perjudian, pornografi, tembakau atau alkohol. Selain itu, bank syariah sering menggunakan pengaturan bagi hasil, dimana keuntungan dibagi antara bank dan nasabahnya, bukan membayar atau membebankan bunga.

Sejak Indonesia merdeka pada tahun 1945, perbankan yang beroperasi banyaknya berjalan secara konvensional. Namun, pada tanggal 1 November 1991, Bank Muamalat muncul sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Akta pendiriannya pun telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 pada tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A. Berdasarkan laman resminya, pendirian bank ini digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan didukung oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), juga pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Bank Muamalat mulai beroperasi resmi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Hal ini menjadikan Bank Muamalat sebagai bank yang menjalankan perbankan dengan prinsip syariah pertama di Indonesia.

Sejak tahun 2015, pemerintah berencana menggabungkan tiga bank syariah milik negara, yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ketiga bank tersebut diharapkan menjadi kekuatan baru perekonomian Indonesia untuk menerapkan prinsip stabilitas investasi dan keadilan keuangan. Keharusan tercapainya konsolidasi tersebut adalah agar bank syariah menjadi lebih inovatif, efisien dan kuat sehingga dapat menjadi mesin pertumbuhan Indonesia, mengingat potensi pasar syariah masih sangat penting sehingga mampu bersaing dengan bank konvensional.

BSI adalah bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha Bank Syariah ini pada 27 Januari 2021. Izin ini tertuang dalam surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Kemudian, pada 1 Februari 2021, kehadiran BSI diresmikan oleh Presiden Indonesia, Joko Widodo. Merger adalah ketika dua atau lebih perusahaan melakukan penggabungan untuk membentuk suatu perusahaan baru dengan nama baru atau mempertahankan nama lama secara permanen dan mengalihkan seluruh aset dan kewajiban kepada perusahaan yang menggabungkan diri (Christyanti dkk;2023).

Pada dasarnya merger merupakan salah satu strategi ekspansi yang dilakukan perusahaan. Merger bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi biaya dan memperluas pasar. Merger merupakan salah satu strategi yang sering dilakukan perusahaan karena dianggap lebih efektif dibandingkan ekspansi internal seperti pengembangan dan penciptaan produk baru. Penggabungan diharapkan dapat menciptakan sinergi dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. (Rani dkk;2015 dalam Putri et al., 2023).

Untuk menilai bagaimana keberhasilan merger yang dilakukan, kita dapat melihatnya dari kinerja perusahaan yang melakukan merger. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan dan return saham. Rasio keuangan merupakan alat ukur untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Rasio keuangan yang umum digunakan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Return saham,

sebaliknya, merupakan indikator yang mengukur keuntungan yang diterima investor dari investasi saham.

Untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), sebelum menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) salah satu caranya dapat dilihat dari NPF ***(****Non Performing Financing****).*** NPF adalah pinjaman yang mengalami masalah pembayaran yang disalurkan oleh lembaga perbankan kepada penerima kredit dengan klasifikasi kurang likuid, dipertanyakan, dan terlambat. NPF digunakan untuk menilai kinerja perbankan dari aspek risiko kredit (Wedha & Alteza, 2020). Semakin kecil NPF maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang akan ditanggung oleh bank. Bank Indonesia menilai kualitas kredit baik apabila jumlah kredit bermasalah mencapai 5% dari total kredit yang diberikan (Yunistiyani dkk;2022;2).

Tabel 2.1

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Merger

Bank	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BSM	3,28%	2,44%	2,51%			
BNIS	2,93%	3,33%	3,38%			
BRIS	2,85%	5,22%	3,24%			
BSI				2,93%	2,42%	2,08%
Rata-Rata industri BUS	3,26%	3,23%	3,13%	2,59%	2,35%	2,10%

Sumber: Data Laporan Keuangan, 2024

Berdasarkan tabel diatas rata-rata NPF BSM mengalami perbaikan setiap tahunnya, sedangkan rata-rata NPF BNIS dan BRIS lebih tinggi dari rata-rata industri. Ini menunjukkan bahwa rasio NPF suatu bank cukup buruk. Namun, setelah merger ditahun 2021 sudah terdapat perbaikan rasio NPF walaupun hal tersebut tidak signifikan, akan tetapi sudah lebih baik bila dibandingkan sebelum merger.

Selain NPF *(Non Performing Financing)*, salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah ROA *(Return on Assets)*. ROA adalah perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aktiva/asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset (Krismaya dkk;2021;139).

Tabel 1.2

Rasio *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah

Sebelum dan Sesudah Merger

Bank	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BSM	0,88%	1,69%	1,65%			
BNIS	1,42%	1,82%	1,33%			
BRIS	0,43%	0,31%	0,81%			
BSI				1,61%	1,98%	2,35%
Rata – Rata Industri BUS	1,28%	1,73%	1,40%	1,55%	2,00%	1,88%

Sumber: Data Laporan Keuangan, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata ROA BSM mengalami peningkatan setiap tahunnya, sedangkan rata-rata NPF BNIS lebih baik dari rata-rata industri dan rata-rata NPF BRIS lebih rendah dari rata-rata industri. Secara keseluruhan ROA rata-rata dari BSM,BNIS, dan BRIS lebih rendah bila dibandingkan dengan rata - rata industri hingga tahun 2020 menjelang merger. Setelah merger ditahun 2021 terdapat perbaikan bila dibandingkan dengan rata- rata industri, akan tetapi ditahun 2022 mengalami penurunan dan ditahun 2023 mengalami peningkatan kembali. Hal tersebut menunjukkan adanya tantangan pasca-merger dalam mempertahankan kinerja yang konsisten. Namun secara keseluruhan, merger memberikan dampak positif bagi kinerja bank dalam jangka pendek, tetapi tantangan di tahun-tahun berikutnya menunjukkan perlunya strategi yang berkelanjutan untuk menjaga stabilitas kinerja dan mengatasi fluktuasi yang terjadi.

Penelitian tentang merger suatu Bank pernah dilakukan oleh D. Sreemathi dan Dr. A. Tharmalingam pada tahun 2018 yang berjudul "*A STUDY ON FINANCIAL POSITION OF SBI AFTER MERGER OF ASSOCIATE BANKS"*. Penelitian ini menggunakan Analisis Rasio *(Cash Deposit Ratio, Credit-Deposit Ratio, Credit Investment Deposit Ratio, Deposit to Total Liabilities Ratio, Deposit to Total Liabilities Ratio, Noninterest Income to Total Assets Ratio, Return on Equity Ratio)* dan Regresi Berganda. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah Laba bersih bank menurun pada tahun keuangan terakhir akibat merger, dan penurunannya cukup signifikan. Jika kondisi ini terus berlanjut di masa depan, hal ini bisa berdampak pada nilai saham bank serta investasinya. Oleh karena itu,

perlu diambil langkah-langkah untuk meningkatkan laba bersih bank pada tahun keuangan berikutnya. Studi ini juga mengungkapkan bahwa stabilitas bank menjadi dipertanyakan setelah merger, karena rasio-rasio menunjukkan ketidakstabilan dalam operasional bank. Untuk mengatasi hal ini, bank dapat memperhatikan NPA (Aset Bermasalah) guna mengurangi ketidakstabilan di masa mendatang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sofva Aulia Rachmawati dengan judul Analisis Laporan Keuangan Pada Bsi Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Merger Tahun 2020-2021. Penelitian ini menggunakan 3 rasio keuangan yaitu CR, DER, ROA. Hasil dari penelitian ini adalah kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) lebih baik setelah dilakukan merger, namun masih perlu dilakukan pengoptimalan lagi dalam perputaran asetnya untuk meningkatkan pendapatan.

Penelitian tentang kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger sudah ada dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Vina Yunistiyani dan Puji Harto tahun 2022 yang berjudul Kinerja PT Bank Syariah Indonesia, Tbk setelah Merger: Apakah Lebih Baik?, yang mana penelitian ini menggunakan 5 rasio keuangan yaitu ROA, NPF, CAR, FDR, GCG. Adapun hasil penelitiannya adalah Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan ROA, sedangkan NPF, CAR, FDR dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebelum dan setelah merger tidak ada perbedaan. NPF, ROA dan CAR mengalami perbaikan, sedangkan FDR turun dan GCG tetap.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yumiza Aprilia Putri, Kartika Malika Putri dan Ratih Kusumastuti pada tahun 2023 dengan judul Analisis Profitabilitas Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum Dan Setelah Merger. Penelitian ini menggunakan rasio Profitabilitas yaitu ROA, ROE, dan NPM. Hasil dari penelitian ini adalah sebelum dilakukannya merger, angka ROA dan ROE tahunan BSM, BRIS dan BNIS masing-masing bank bervariasi selama periode 2018-2020. Merger tidak memberikan peningkatan yang signifikan dalam kinerja keuangan secara keseluruhan, namun tetap disarankan karena masing-masing bank memiliki biaya operasional dan non-operasional yang dapat lebih efisien jika digabungkan.. Selain itu, rasio NPM tahunan bervariasi di setiap bank sebelum merger, hanya Bank Mandiri Syariah yang menunjukkan peningkatan stabil. Setelah merger, tingkat keuntungan menjadi lebih stabil dibandingkan sebelumnya.

Peneliti tertarik meneliti judul ini karena merupakan fenomena yang baru terjadi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada rasio keuangan yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang melakukan merger, karena dari beberapa penelitian terdahulu belum terdapat perubahan secara signifikan terhadap kinerja perusahaan setelah merger. Berdasarkan pertimbangan dari penelitian sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai tempat untuk melatih dan mengembangkan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian dan juga untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang kinerja keuangan Bank Syariah.
2. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan sebagai referensi dalam bidang akademis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan masukan lebih lanjut yang dapat dijadikan dasar untuk memperluas dan dapat memberikan bahan tambahan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi Bank Syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh Bank Syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan Bank Syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan proposal ini, maka peneliti membaginya menjadi 6 (enam) bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DANHIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan telaah pustaka, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel, serta analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran tentang perusahaan yang diteliti.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian merupakan hasil temuan dan pembahasan yang merupakan penjelasan dari hasil analisis.

BAB V1 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran**.**

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

6.1.1 Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger

Sebelum merger, kondisi keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk. (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) menjadi landasan utama keberhasilan rencana pembentukan PT Bank Syariah Indonesia (BSI). Dari laporan keuangan yang ada, hanya BNI Syariah yang mengalami penurunan laba, sementara Mandiri Syariah dan BRI Syariah mencatatkan pertumbuhan laba positif. Meskipun demikian, aset ketiga bank tetap mengalami pertumbuhan di tengah pandemi. Merger ini bertujuan untuk memperkuat posisi bank syariah di Indonesia agar dapat masuk ke dalam jajaran 10 besar bank syariah global, sekaligus mempercepat pertumbuhan aset dan pasar perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan penelitian, kinerja ketiga bank sebelum merger menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, sehingga merger diharapkan dapat mempercepat penguatan sektor perbankan syariah. Namun, analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa dalam beberapa aspek, kinerja bank sebelum merger lebih baik dibandingkan setelah merger, terutama dalam rasio likuiditas dan solvabilitas. Di sisi lain, profitabilitas bank setelah merger mengalami peningkatan, menandakan pengelolaan aset dan modal yang lebih baik. Meskipun demikian, efektivitas operasional masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam strategi pemasaran untuk menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan efisiensi aktivitas bank.

6.1.2 Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sesudah Merger

Merger merupakan salah satu strategi yang sering dilakukan perusahaan karena dianggap lebih efektif dibandingkan ekspansi internal seperti pengembangan dan penciptaan produk baru. Penggabungan diharapkan dapat menciptakan sinergi dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Untuk menilai bagaimana keberhasilan merger yang dilakukan, kita dapat melihatnya dari kinerja perusahaan yang melakukan merger. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini untuk perusahaan 3 tahun sebelum merger dan 3 tahun sesudah merger dalam 9 rasio keuangan yaitu *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to assets ratio* (DAR), *Debt to equity ratio* (DER) ,Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Aset Turnover*, data dari masing – masing laporan keuangan menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan pada beberapa rasio keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) setelah merger, hasil uji *Wilcoxon sign rank test* mengindikasi bahwa perubahan tersebut tidak signifikan secara statistik dalam jangka pendek. Penelitian ini di uji menggunakan uji non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data berdistribusi tidak normal berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Siska Christyanti, Fauzia Afriyani dan Try Wulandari,

Shafira AristaPutri , Dini Dewindaru , dan Eha Nugraha yang dapat disimpulkan bahwa dalam jangka pendek, merger belum berdampak positif terhadap kinerja keuangan karena perusahaan masih dalam tahap adaptasi dan perbaikan sistem manajemen. Namun, ada juga penelitian lain oleh Moh Adenan, Desi Dwi Prabaswara Puspita dan Suparman yang menunjukkan peningkatan permodalan dan kualitas aset setelah merger. Hal ini mengindikasikan bahwa dampak merger terhadap kinerja keuangan BSI masih bersifat jangka panjang dan memerlukan waktu untuk menunjukkan hasil yang lebih konsisten.

6.2. saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambah variabel rasio keuangan yang lain seperti Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, atau pun yang lainnya. Diharapkan juga menambah tahun pengamatan setelah merger agar data berdistribusi normal serta melakukan pengujian menggunakan aplikasi lainnya seperti eviews, dan lain - lain untuk meningkatkan akurasi dan generalisasi hasil penleitian.
2. Bagi Bank BSI untuk dapat fokus pada optimalisasi sinergi operasional dan efesiensi biaya pasca merger dengan meningkatkan manajemen risiko dan juga menyesuaikan strategi permodalan. Manajemen risiko mencakup identifikasi, evaluasi, dan mitigasi resiko seperti risiko kredit, operasional dan likuiditas untuk menjaga stabilitas keuangan. Sementara strategi permodalan berfokus pada pengelolaan struktur modal yang seimbang antara ekuitas dan utang guna mendukung ekspansi bisnis dan memastikan keberlanjutan operasional.
3. Bagi pemangku kebijakan di sektor perbankan syariah, disarankan untuk mengevaluasi kebijakan merger agar dapat memastikan bahwa merger benar – benar memberikan manfaat bagi stabilitas dan perkembangan industri.

DAFTAR PUSTAKA

Adenan, M., Puspita, D. D. P., & Suparman, S. 2023, ***Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger pada PT. Bank Syariah Indonesia.*** Ijabah, 1(1), 46–56.

Ahmadi P.F, Alboneh Z , Ardiansyah F, 2021, ***Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia,*** Vol.1, No.1, September 2021, 95 – 110 ISSN 2808-1617S

Amalia, Holisatul, Krisna Reswara, Ika Murni Wati, O. R. (n.d.). ***Analisis Penggunaan Rasio Aset dengan Metode Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) dan Total Assets Turnover Ratio (TATO) dalam Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.*** Jurnal Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi, Volume. 2.

Angraeni B D, Widodo Saniman, Lestari S R, 2022, ***Analisis Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016- 2020***, Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 7, No. 1, 2022 (128-155)

Bank BNI Syariah, 202. ***Sejarah*** https://id.wikipedia.org/wiki.

Bank BRI Syariah, 2021. ***Profil BRI Syariah Bank BUMN yang kini gabung dalam BSI***. https://www.idntimes.com/business/finance/ainal-zahra-1/profil-brisyariah-bank-bumn-yang-kini-gabung-dalam-bsi

Bank BSI, 2023. ***Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.*** https://www.bankbsi.co.id/news-update/edukasi/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia

Bank BSI, 2024, ***Laporan Keuangan***, https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html

Bank Syariah Mandiri, 2023**.** ***Sejarah,*** https://id.wikipedia.org/wiki.

Christyanti Dkk. 2023, ***Analisis Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger (Studi Kasus Bank Bni Syariah, Bank Bri Syariah dan Bank Syariah Mandiri)***. 7(3)

Darwin, D. (2021). ***Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*** (T. S. Tambunan (ed.)). CV. Media Sains Indonesia.

Desy, 2023, ***Debt To Equity Ratio: Pengertian, Rumus, dan Perhitungannya.*** Mekari Jurnal.Https://Www.Jurnal.Id/Id/Blog/Debt-Equity-Ratio-Pengertian-

Rumus-Dan-Perhitungannya/

Fatimah, A., Fasa, M. I., & Suharto. (2021). ***Analisis Kinerja Keuangan, Dampak merger 3 Bank Syariah BUMN dan Strategi Bank Syariah Indonesia (Bsi) dalam Pengembangan Ekonomi Nasional***. 34(1), 23–33.

Farichatul Chusna, 2021, ***Net Profit Margin (NPM): Pengertian, Rumus dan Cara Hitung Dari Laporan Keuangan***. Invest Bro.Id. Https://Investbro.Id/Net-Profit-Margin/

Geraldine, F., & Elizabeth, S. M. (2024). ***Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar di Indeks IDX30 Periode 2013-2022.*** Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang, Vol. 13 No, 504.

Hartini, Ni Putu Dians., Imanuel Efa Yabes Hulu, K. F. (N.D.). ***Analisis Rasio Laporan Keuanganpt Indofood Sukses Makmur Tbk periode 31 Desember 2019.***

Hutabarat Francis, 2020, ***Analisis Kinerja Keuangan Perusuhaan.***Edisi Pertama. Serang, Banten.

Kasmir, 2019, ***Analisis Laporan Keuangan***. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Krismaya Sinta, Kusumawardhana Venus, S.E, M.M2, 2021, ***Analisis Perkembangan Profitabilitas Bank BSM, BRIS, dan BNIS Sebelum Dan Setelah Merger Menjadi BSI***, Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi (MEKA) Vol 2, No 2, Nopember 2021, pp. 134-144

Lailatus saadah, SE., MM dan Tyas Nurainui, S. (2020). ***Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*** (D. Zulfikar (ed.); 1st ed.).

Mansur Fitrini, Febriyana L, Hernando R, 2022, ***Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum Dan Sesudahakuisisi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Dan Melakukan Akuisisi Periode 2019),*** Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi, Vol. 7 No. 3

Mardi Eko, 2024. ***Tiga Tahun Pasca Merger BSI Menuju Pasar Global.*** https://www.economiczone.id/read/3808/tiga-tahun-pascamerger-bsi menuju-pasar-global

Masrifah A R , Farich I N, 2023, ***Analysis of Determinant of Bank Syariah Indonesia (Bsi) Market Share Before and After The Merger,*** Airlangga

International Journal of Islamic Economics and Finance Vol. 6 No. 1. January-June 2023

Maulla, L. A. (n.d.). ***Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2020.*** MEDIA EKONOMI, Vol 22.

Nurhana Dhea Parlina, Maiyaliza, I. D. P., 2023, ***Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*** (N. D. A. Amran Hapsan (Ed.); 1st Ed.).

Purba, R. B. (2023). ***Teori Akuntansi : Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*** (C. M. K. Group (ed.); 1st ed.).

Putri L.W dan Mega Noerman N, 2023, ***Financial Performanca of Bank Syariah Indonesia Before and After Merger,*** Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial, Volume 8 Nomor 1 (Februari 2023) 1 – 13

Putri, S. A., Dewindaru, D., & Nugraha, E. 2023, ***Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum Dan Setelah Merger (Analysis Of The Financial Performance Of Bank Syariah Indonesia (BSI) Before And After The Merger)***. Jurnal Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam, 2(2), 85–94.

Putri Yumiza Aprilia , Kartika Malika Putri , Ratih Kusumastuti, 2023, ***Analisis Profitabilitas Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum Dan Setelah Merger,*** Student Scientific Creativity Journal (SSCJ) Vol. 1, No. 4 Juli 2023

Pratiwi, D. (N.D.). ***Analisis Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Di Masa Pandemi Covid-19 (2020-2021).*** *48.*

Prasetyandari Cici Widya, 2020, ***Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk (Bsi) Sebelum dan Sesudah di Merger,*** Adl Islamic Economic, Volume 3 Nomor 2

Risalatin, Shalza Yashinta Mayseliandra, Sindy Vebri Permatasari. 2022, ***Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Per 2019-2021.*** Islamic Business And Finance, Vol.3, No., 84.

Rosdiani Nenti, Hidayat Angga, 2020, ***Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak,*** Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review, Vol.1 , No, 2

Safitri, S. N. 2022, ***Asset Turnover Ratio: Tujuan, Faktor Dan Rumus Total*.** Maserp. Https://Www.Mas-Software.Com/Blog/Asset-Turnover-Ratio

Salmaa, 2023**, *Purposive Sampling: Pengertian, Jenis-Jenis, Dan Contoh Yang Baik Dan Benar***. Deepublish. Https://Penerbitdeepublish.Com/Purposive-Sampling/

Sinta Krismaya, Venus Kusumawardhana, S.E, M.M2, 2021, ***Analisis Perkembangan Profitabilitas Bank BSM, BRIS, Dan BNIS Sebelum Dan Setelah Merger Menjadi BSI***, Vol 2, No 2, pp. 134-144

Sreemathi D &. Tharmalingam Dr. A, 2018, ***A STUDY ON FINANCIAL POSITION OF SBI AFTER MERGER OF ASSOCIATE BANKS,*** International Journal of Multidisciplinary Research and Modern Education (IJMRME) Impact Factor: 7.315, ISSN (Online): 2454 - 6119 (www.rdmodernresearch.org) Volume 4, Issue 2, 2018

Sucipto, R. H. (n.d.). ***Komparasi Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Merger. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah,*** Vol. 09 No.02

Sugiyono, 2019, ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*** (1st Ed.). Alfabeta

Sugiyono, 2021, ***Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*****,** 3rd edition, Bandung: Alfabeta

Syafuddin, Rahman A, Ariandi F, Arista R, 2023, ***Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Sebelum, Selama, dan Pasca Pandemi Covid-19,*** Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi MH Thamrin, Volume 4 No 1; Maret 2023

Thabroni, G. 2022, ***Profitabilitas: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Macam Jenis Rasio & Rumus*.** Serupa.Id. Https://Serupa.Id/Profitabilitas-Pengertian-Tujuan-Manfaat-Macam-Jenis-Rasio-Rumus/Macam-Macam Rasio Profitabilitas

Wardana Linda Kusumawati, Choni D.N, 2022, ***Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger***, Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia Vol 1 No 1 Hal 77-88 March 2022.

Yulia Komala, SE., M.Akt, Ratih Andriani, SE., M.Akt, Jihan Septia Outari, S. A. (2024). ***Navigasi Finansial : Memahami Dampak Current Ratio dan Total Assets Turnover dalam Mengatasi Krisis Keuangan*** (A. Sofatunisa (ed.); 1st ed.).

Yunistiyani, V., & Harto, P. 2022, ***Kinerja PT Bank Syariah Indonesia, Tbk Setelah Merger: Apakah Lebih Baik?*** *Yunistiyani Dkk*, *6*(2), 67–84.